

ABSTRAK

Tuberkulosis paru (TBC) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis*. Penyakit ini umumnya menyerang pada paru, tetapi juga dapat menyerang bagian tubuh yang lain seperti kelenjar, selaput otak, kulit, tulang, dan persendian. Menurut data TB Paru Indonesia tahun 2020, jumlah kasus TB Paru meningkat menjadi 845,000 dan jumlah kematian lebih dari 98,000 orang. Penyakit TB Paru disebabkan oleh beberapa faktor yaitu seperti usia, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, status pekerjaan, tingkat pendapatan, motivasi pasien, merokok, riwayat lama pengobatan TB, dan efek samping obat. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui apa saja faktor risiko yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan tuberkulosis yang dialami pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif, dengan pendekatan *cross sectional*. Menggunakan total sampling, mendapatkan sampel sebanyak 100 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Kepatuhan minum obat diukur menggunakan kuisioner MMAS-8, data dianalisis uji *chi-square* menggunakan SPSS. Hasil yang diperoleh adalah (67,0%) patuh minum obat. Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara umur dan jarak rumah dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang.

Kata Kunci: Faktor TB Paru, Kepatuhan Penggunaan OAT, Rumah Sakit Dewi Sri Karawang

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis. This disease generally attacks the lungs, but can also attack other parts of the body such as the glands, lining of the brain, skin, bones and joints. According to Indonesia's pulmonary TB data for 2020, the number of pulmonary TB cases has increased to 845,000 and the number of deaths is more than 98,000 people. Pulmonary TB disease is caused by several factors, namely age, gender, education level, employment status, income level, patient motivation, smoking, long history of TB treatment, and drug side effects. The purpose of this research is to find out what are the risk factors that influence tuberculosis treatment adherence experienced by tuberculosis patients at Dewi Sri Karawang Hospital, West Java. This research is a descriptive analysis research, with a cross sectional approach. Using total sampling, obtain a sample of 100 respondents who meet the inclusion criteria. Compliance with taking medication was measured using the MMAS-8 questionnaire, data were analyzed using the chi-square test using SPSS. The results obtained were (67.0%) adherent to taking medication. Research conducted at Dewi Sri Karawang Hospital can be concluded that there is a relationship between age and distance from home to the incidence of pulmonary tuberculosis at Dewi Sri Karawang Hospital.

Keywords: *Pulmonary TB Factor, OAT Use Compliance, Dewi Sri Karawang Hospital*